

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik kepemimpinan keluarga Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an perspektif Tafsir As-Syarw mencakup dua hal; Pertama, Ibrahim adalah pemimpin yang *hanf* yaitu pemimpin dan ayah yang taat dalam menjalankan perintah dan larangan Allah, pemberani dan tidak takut kecuali kepada Allah, menjalin kerjasama yang baik antar anggota keluarga, selalu bersyukur atas segala karunia Allah dan ia juga bisa menjadi pemimpin teladan bagi seluruh umat manusia. Kedua, Ibrahim adalah pemimpin yang *halim* dan *awwal* yaitu pemimpin yang sabar dalam menghadapi ujian, berdo'a untuk kebaikan keluarga, masyarakat dan negara. Ia juga menasehati dan mengajak keluarganya pada kebaikan, bermusyawarah dalam memutuskan suatu perkara. Ibrahim sangat menghormati tamu, optimis dan tidak mudah berputus asa dalam segala hal, amanah dan memiliki hati yang lemah lembut, dan juga jujur dalam bertutur kata dan membenarkan perintah Allah.
2. Karakteristik kepemimpinan keluarga Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an perspektif Tafsir As-Syarw memiliki relevansi dengan kepemimpinan keluarga di masyarakat, dimana Ibrahim bisa memberikan teladan yang baik bagi seluruh umat manusia dengan karakteristik di atas dalam membina keluarga, sehingga kepemimpinan nabi Ibrahim dalam membina rumah tangga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh

masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang harmonis, *sakinah, mawaddah wa rahmah*.

B. Saran-saran

1. Kepada Pemimpin Umat

Kepada pemimpin umat, penulis mengajak agar bisa meneladani - karakteristik kepemimpinan Ibrahim dan sifat baiknya seperti jujur, amanah, cerdas dan bisa mengajak umatnya pada kebaikan serta mampu mencegah dari perbuatan mungkar.

2. Kepada Orang Tua dan Anak

Kepada orang tua yang menjadi pemimpin keluarga, agar selalu meneladani karakteristik kepemimpinan keluarga nabi Ibrahim yang sangat penyayang terhadap keluarganya, bisa membina dan menjalin komunikasi yang baik antar keluarganya serta mengajak keluarganya kepada jalan kebenaran. Kepada anak, penulis menyarankan agar selalu taat kepada Allah dan berbakti kepada kedua orang tua. Seperti halnya Ismail yang taat atas perintah Allah untuk menyembelihnya dan serta ikhlas dan sabar atas apa yang disampaikan oleh Ibrahim.

3. Kepada Calon Peneliti Berikutnya

Tentunya penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada calon peneliti sejenis agar lebih dalam lagi membahas konsep kepemimpinan keluarga dalam al-Qur'an, sehingga lebih sempurna dan mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi peneliti pribadi dan bagi para pembaca.

C. Keterbatasan Studi

Dalam penelitian ini, penulis menemukan banyak kekurangan antara lain: penulis belum bisa mengungkap semaksimal mungkin hasil penelitian tentang karakteristik kepemimpinan keluarga nabi Ibrahim dalam Tafsir as-Sya'rawi dan belum bisa membahas secara mendalam hasil penelitian tersebut. Hal itu disebabkan keterbatasan penulis baik dalam menelaah buku-buku yang ada maupun waktu dan tenaga yang tersedia. Karenanya penulis memohon maaf dan berharap semoga penelitian sejenis bisa dilakukan lebih maksimal oleh peneliti lain, sehingga menghasilkan kajian yang utuh dan menyeluruh guna kemaslahatan umat manusia di muka bumi ini dalam membina rumah tangga.